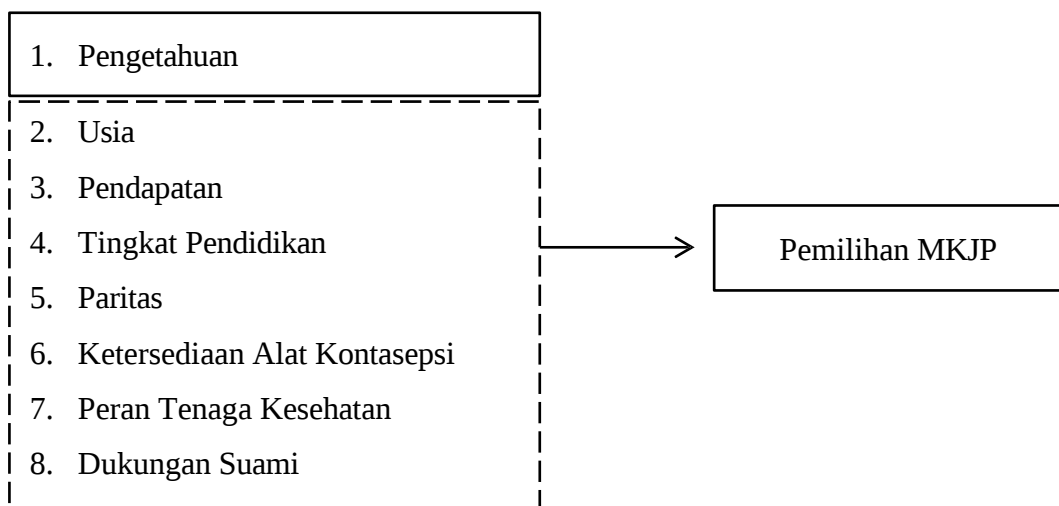


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah model konseptual yang mengacu pada bagaimana seorang peneliti membangun teori atau secara logis menghubungkan banyak faktor yang dianggap penting untuk suatu masalah (Anggreni, 2022). Kerangka konsep dalam penelitian ini :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan: : variabel yang diteliti : variabel tidak diteliti
→ : hubungan yang diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel *independent*

Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang MKJP (IUD, implan, dan tubektomi).

b. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP).

c. Variabel perancu

Variabel perancu adalah variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan merupakan variabel antara (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel perancu adalah tingkat pendidikan, usia, paritas, pendapatan, ketersediaan alat kontrasepsi, peran tenaga kesehatan dan dukungan suami.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Sugiyono, 2016). Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala ukur
Pengetahuan	Kemampuan akseptor untuk menjawab pertanyaan tentang MKJP yang meliputi : pengertian, lama pemakaian, keuntungan, keterbatasan, efek samping, indikasi, kontraindikasi dan tempat pelayanan. Kriteria : Jawaban benar diberi skor “1” dan jawaban salah diberi skor “0” Rentang skor yang akan diberikan yaitu 0-100. Cara perhitungan skor : $\text{Total skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{total soal}} \times 100$	Tes	Rasio
Pemilihan MKJP	Akseptor KB yang memilih MKJP dan Non MKJP yang meliputi : - MKJP yaitu IUD/AKDR, Implan dan tubektomi/MOW - Non MKJP yaitu suntik, pil dan kondom Kriteria : Jika tidak memilih MKJP diberi kode “1” dan jika memilih MKJP diberi kode “2”	Wawancara	Nominal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan suatu penelitian atau rumusan masalah. Hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan analisis, dan interpretasi data yang menyebabkan hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : Ada Hubungan Pengetahuan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada

Wanita Usia Subur (WUS) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Ubud I.